

Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Nuzulul

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51141
Email : laboratoriumproduksi@gmail.com

Abstrak

Faktor yang menentukan kesuksesan mahasiswa untuk meraih sebuah prestasi di dalam kampus diantaranya adalah motivasi yang mempunyai peranan penting. Motivasi seorang mahasiswa dalam belajar selalu mengalami perubahan yang dapat menjadi berkurang. Berkurangnya semangat / gairah atau bahkan tidak ada dalam belajar maka secara otomatis berkurangnya semangat dalam kegiatan tersebut. Fasilitas yang ada di laboratorium mempunyai kontribusi untuk kesuksesan dalam kegiatan praktikum karena mempunyai pengaruh terhadap prestasi mahasiswa dalam belajar. Tujuan dilakukan sebuah riset ini untuk menganalisis bagaimana pengaruh motivasi belajar (X1), fasilitas laboratorium (X2) dan prestasi belajar (Y). Riset ini berjenis penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa semester V Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berjumlah 111. Data yang sudah diolah dalam riset ini memakai sebuah analisis deskripsi dan uji regresi linear berganda serta memakai alat bantu IBM SPSS 22. Hasil riset menunjukkan motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar dimana t hitung dengan variabel motivasi belajar yakni $6,881 > t$ tabel sebesar $1,98472$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Fasilitas Laboratorium secara signifikan mempengaruhi Prestasi Belajar dimana t hitung $5,396 > t$ tabelnya $1,98472$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Setelah dilakukan uji Anova, Motivasi belajar dan fasilitas laboratorium secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar dimana nilai signifikansi regresi $0,00$ kurang dari α $0,05$ itu menandakan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Kemudian nilai F hitung diperoleh angka sebesar $60,615$ lebih besar daripada F tabel-nya sebesar $3,09$.

Kata kunci: Motivasi, Fasilitas Laboratorium, Prestasi Belajar Mahasiswa

Abstract

One of the factors that determine student success in achieving an achievement on campus is motivation, which plays an important role. A student's motivation in learning always experiences changes that can be reduced. Reduced enthusiasm/passion or even absent in learning then automatically reduced enthusiasm in these activities. Existing facilities in the laboratory have contributed to success in practicum activities because they have an influence on student achievement in learning. The purpose of this research was to analyze how the influence of learning motivation (X1), laboratory facilities (X2) and learning achievement (Y). This research is in the type of quantitative research by distributing questionnaires to fifth semester students of the Department of Sharia Accounting FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, totaling 111. The data that has been processed in this study uses a descriptive analysis and multiple linear regression tests and uses the IBM SPSS 22 tool. The results show that learning motivation significantly

influences learning achievement t count with learning motivation variable, namely 6,881 > t table of 1.98472 and a significance value of 0.000 <0.05. Laboratory facilities significantly affect learning achievement where t count is 5.396 > t table is 1.98472 and a significant value is 0.00 <0.05. After the Anova test was carried out, learning motivation and laboratory facilities together had an influence on learning achievement where the regression significance value of 0.00 was less than alpha 0.05 indicating that Ha3 was accepted and H03 was rejected. Then the Fcount value obtained by a number of 60.615 is greater than the Ftable of 3.09.

Keywords: Motivation, Laboratory Facilities, Student Learning Achievement

I. Pendahuluan

Manusia selalu berhubungan dengan orang lain, karena termasuk makhluk sosial apalagi dengan sebuah Pendidikan. Selain itu pendidikan sangat berpengaruh untuk merubah pola pikir manusia dalam rangka untuk membangun peradaban. Dalam UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sudah dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan. Karakter dan kompetensi yang mereka butuhkan, dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Motivasi dalam belajar merupakan sebuah semangat yang muncul seorang yang mempunyai keinginan untuk merubah pola pikir maupun perilaku sehingga dapat mendorong untuk meraih sebuah prestasi (Hamzah B Uno, 2015: 23). Selanjutnya menurut Khodijah (2014: 151), Motivasi belajar yaitu keadaan jiwa seseorang yang mendukung untuk merubah melalui belajar (Suciati, 2001). Motivasi itu sangat diperlukan karena menjadi faktor dalam proses belajar, sehingga mempercepat dan mendukung dalam kegiatan belajar dan prestasi belajar (Sardiman, 2016). Motivasi atau semangat seorang mahasiswa dalam belajar selalu mengalami perubahan yang dapat menjadi menurun. Motivasi atau semangat yang menurun, atau bahkan tidak ada sama sekali motivasi dalam belajar maka dengan pasti motivasi dalam belajar menjadi berkurang (Djamarah, 2008).

Motivasi memiliki pengaruh yang secara pasti dalam mempengaruhi poses pembelajaran untuk mencapai tujuan yaitu berupa prestasi dalam belajar. Dengan memiliki motivasi yang tinggi ini akan menjadikan mahasiswa terpacu untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Jadi, jika mahasiswa tersebut sudah tertanam semangat dalam belajar yang tinggi, secara otomatis mahasiswa tersebut dengan sendirinya akan muncul semangat untuk melaksanakan tugas dengan harapan mencapai prestasi belajar yang menggembirakan. Selain itu seorang pendidik juga harus mempunyai strategi dan media pembelajaran yang baik dalam rangka untuk menumbuhkan maupun meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Suciati, 2001).

Prioritas utama dalam lembaga pendidikan adalah belajar, karena lembaga tersebut memiliki pengaruh yang sangat penting untuk membuat atau menjadikan sumber daya manusia meningkat kualitasnya sehingga mampu untuk berdaya saing dan unggul.

Sehingga lembaga pendidikan sangat perlu untuk menyediakan berbagai fasilitas, diantaranya adalah fasilitas laboratorium yang dapat mendukung untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran berupa praktikum. Dengan adanya fasilitas laboratorium yang memadai ini diharapkan mahasiswa bisa melakukan praktik dengan nyaman dan nyaman sehingga prestasi belajar mengalami peningkatan yang signifikan.

Fasilitas merupakan unsur pendukung yang sangat krusial dalam peningkatan pembelajaran di kampus. Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai nilai atau prestasi yang bagus bisa dipengaruhi oleh berbagai macam kelengkapan fasilitas yang ada di kampus yaitu peralatan yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam faktor sosial. Berbagai fasilitas yang ada di kampus merupakan faktor yang sangat dibutuhkan untuk meraih prestasi mahasiswa yang bagus dan unggul. Fasilitas yang disediakan oleh kampus kepada mahasiswa dengan lengkap dan memadai, sehingga motivasi mahasiswa tersebut mengalami peningkatan yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran di kampus.

Dalam melakukan capaian prestasi belajar mahasiswa fasilitas mempunyai peran dan pengaruh yang cukup penting dan menjadi perhatian. Keberadaan fasilitas yang memadai ini sangat mendukung dalam kegiatan mahasiswa di kampus serta mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang nyaman. Tersedianya fasilitas laboratorium yang lengkap disertai petunjuk pemakaian atau pemanfaatan yang jelas melalui buku pedoman sehingga bisa membantu dalam mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan prestasi mahasiswa. Namun, apabila fasilitas sudah disediakan akan tetapi kurang dimanfaatkan dengan maksimal karena berbagai hal, misalnya ketidakmampuan untuk menjalankan berbagai peralatan atau fasilitas laboratorium, maka berbagai fasilitas tersebut yang ada di perguruan tinggi kurang dalam memberikan kontribusi yang tinggi terhadap prestasi mahasiswa dalam belajar praktikum. Ibrahim Bafadal (2008:42), menjelaskan bahwa dalam memakai perlengkapan dan fasilitas kampus harus mempunyai dua prinsip yaitu efektif dan efisien.

Untuk mencapai proses pembelajaran yang baik dalam sebuah praktikum, keberadaan fasilitas laboratorium komputer mempunyai peran yang sangat penting karena mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar praktik mahasiswa. Prestasi belajar yang telah diperoleh sangat dipengaruhi oleh bermacam jenis faktor menurut Slameto (2003). Faktor yang pertama dari diri pribadi sedangkan faktor yang kedua adalah dari luar diri pribadi. Sehingga kedua faktor tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi untuk mencapai prestasi belajar (Khoirunnisa, Riana, & Hasrul, 2019).

Laboratorium sebagai sarana pembelajaran yang sangat urgen untuk kegiatan praktikum sehingga harus dipenuhi dalam rangka untuk meningkatkan kualitas lulusan yang akan bersaing dalam dunia kerja, melalui peraturan maupun kebijakan yang sudah ditetapkan oleh lembaga pendidikan khususnya Perguruan Tinggi untuk menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Selain digunakan untuk proses pembelajaran serta sarana praktikum bagi mahasiswa maupun masyarakat, sebagai tempat penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sehingga untuk melihat berapa besar pengaruh fasilitas laboratorium dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas dan prestasi mahasiswa, maka perlu dilaksanakan sebuah analisis kajian riset. Banyak dijumpai bahwa

ruang / gedung laboratorium hanya sebuah ruangan / gedung formal dengan minim aktivitas, laboratorium tersebut berwujud akan tetapi kurang memiliki fungsi dan kegunaan (Nashrullah, Tulasmi, & Yuniawan, 2020).

Beberapa factor yang mempengaruhi seorang mahasiswa yang berhasil atau prestasi dalam belajar berasal dari faktor internal yaitu faktor muncul dari pribadi dan faktor eksternal yang muncul dari luar pribadi seseorang sebagai contoh adalah fasilitas laboratorium sebagai media pembelajaran (Sapriani & Supriyadi, 2022). Sementara prestasi belajar yaitu menguasai materi atau ketrampilan yang diperoleh melalui belajar, yang dievaluasi oleh pendidik melalui ujian atau tes di akhir pertemuan sehingga diperoleh hasil berupa nilai yang berbentuk huruf atau angka (Subowo & Dwi Budi Utomo, 2009).

Untuk mencapai prestasi mahasiswa dibidang akademik, maka diperlukan fasilitas laboratorium yang memadai untuk menumbuhkan gairah belajar yang berkaitan dengan praktikum. Mengingat persaingan yang semakin global, seorang mahasiswa harus dibekali dengan berbagai kompetensi untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Selain itu input mahasiswa yang beragam latar belakang pendidikan yaitu MA, SMA dan SMK. Dengan adanya fasilitas laboratorium ini diharapkan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi mahasiswa. Pemanfaatan fasilitas laboratorium yang baik dan didukung oleh kemampuan mahasiswa didalam memanfaatkannya secara optimal sehingga diharapkan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan (Sapriani & Supriyadi, 2022).

II. Bahan dan Metode

Riset yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini merupakan berjenis riset lapangan (*Field Research*) dengan memakai sebuah pendekatan kuantitatif. Riset lapangan ini mengolah data berdasarkan sumber data primer. Sampel yang berjumlah 111 responden dengan menggunakan rumus pendugaan statistik sampling. Metode yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel untuk riset ini memakai *accidental sampling*. Sedangkan metode analisis yang dipakai dalam riset untuk mengolah data yaitu memakai analisis regresi linear berganda. Dimana pengujian ini diuji melalui metode uji asumsi klasik dengan menguji normalitas data, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya melalui melalui uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis berupa uji t (parsial), uji f (anova) dan analisis determinasi (Imam Ghozali, 2011).

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis statistik yang dipakai dalam kegiatan riset ini berjenis analisis regresi linear berganda dengan memakai IBM SPSS 24. Dalam riset ini, model hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat dinyatakan dalam sebuah bentuk persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Tabel 1. Data primer yang diolah, 2022

Coefficients^a

Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Laboratorium Terhadap.....

111

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.212	3.308		1.575	.118		
	TOTALX1	.518	.075	.490	6.881	.000	.856	1.169
	TOTALX2	.367	.068	.384	5.396	.000	.856	1.169

a. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan tabel tersebut diatas diperoleh regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut $Y = 5,212 + 0,518 X1 + 0,367 X2$

Interpretasi dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila variabel-variabel independen dianggap nol, maka nilai Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) adalah sebesar 5,212
- 2) Apabila terjadi peningkatan Motivasi Belajar sebesar satu satuan, sehingga nilai Prestasi Belajar mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,518
- 3) Apabila terjadi peningkatan Fasilitas Laboratorium sebesar satu satuan, maka nilai Prestasi Belajar mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,367

Uji F (Anova) bertujuan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu Y. Cara yang dipakai dalam menentukan hipotesis diterima ataupun ditolak digunakan statistik uji F :

- 1) Tolak H0 (terima Ha), ketika F hitung > F tabel atau Sig < 0,05
- 2) Terima H0 (tolak Ha), ketika F hitung < F tabel atau Sig > 0,05

Diketahui bahwa **Ftabel = F (k ; n-k) = F (2 ; 109) = 3,09**

Tabel 2. Tabel data Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	748.543	2	374.271	60.615	.000 ^b
	Residual	654.503	106	6.175		
	Total	1403.046	108			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Hasil dari perhitungan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi regresi sejumlah 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05 yang artinya variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara simultan yang menyebabkan Ha3 diterima dan H03 ditolak. Kemudian pada F hitung diketahui berupa

angka sebesar 60,615 lebih besar daripada F tabel-nya sebesar 3,09 dengan demikian terdapat pengaruh variabel independen yaitu X secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Y dengan demikian Ha3 diterima dan H03 ditolak.

Uji t (Parsial) Uji ini ditujukan untuk mengukur bagaimana variabel X berpengaruh secara individu terhadap variabel Y. Hal ini dilakukan dengan menguji untuk menetapkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. standar uji-t yakni:

- 1) Tolak H0 (Ha diterima), ketika t hitung > t tabel ataupun Sig t < 5%
- 2) Terima H0 (Ha ditolak), ketika t hitung < t tabel ataupun Sig t > 5%

Diketahui bahwa nilai **t tabel = t (α/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 108) = 1,98472**

Tabel 3. Tabel data Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.212	3.308		1.575	.118		
	TOTALX1	.518	.075	.490	6.881	.000	.856	1.169
	TOTALX2	.367	.068	.384	5.396	.000	.856	1.169

a. Dependent Variable: TOTALY

Dari perhitungan pada tabel tersebut di atas terlihat bahwa pengaruh Variabel Independen berupa Motivasi Belajar dan Fasilitas Laboratorium terhadap Variabel Dependen yang berupa Prestasi Belajar mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil menunjukkan bahwa t hitung variabel Motivasi Belajar yakni 6,881 > t tabel 1,98472 dan nilai signifikan variabel Motivasi Belajar yaitu sebesar 0,00 < 0,05, maka Ha1 diterima dan H01 ditolak yang berarti bahwa variabel X1 berupa motivasi belajar dalam perkuliahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- 2) Hasil memaparkan bahwa t hitung variabel fasilitas Labortorium yakni 5,396 > t tabel sebesar 1,98472 dan nilai signifikan variabel X2 beupa fasilitas laboratorium senilai 0,00 < 0,05, sehingga H02 ditolak dan Ha2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Analisis Determinasi. Pengujian ini difungsikan untuk mengukur seberapa besar prosentase variasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4. Tabel data Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.730 ^a	.534	.525	2.485
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa angka *R square* 0,534 yang dapat diartikan bahwa variabel X yang berupa motivasi belajar dan fasilitas laboratorium secara simultan terhadap variabel Y yang berupa prestasi belajar mahasiswa yakni 53,4 %. Adapun selebihnya yakni sebesar 46,6% itu dipengaruhi oleh faktor lain.

Bagian hasil dan pembahasan menyuguhkan data dan informasi yang ditemukan serta dipakai sebagai dasar penyimpulan bahkan penyusunan teori baru. Secara umum disuguhkan secara bertahap dalam tiga bagian yaitu : uraian temuan data dan informasi yang terkumpul, analisis sesuai dengan rancangan penelitian, dan penafsiran serta penjelasan sintesisnya. Sertakan data pendukung berupa tabel, grafik, gambar, atau lainnya untuk memperjelas dan mempersingkat uraian yang harus diberikan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, riset ini menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar dalam perkuliahan memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini dikarenakan dari hasil uji parsial menunjukkan t hitung variabel X1 berupa motivasi belajar yakni $6,881 > t$ tabel sebesar 1,98472 dan nilai signifikan variabel X1 berupa motivasi belajar $0,000 < 0,05$, sehingga H_01 ditolak dan H_{a1} diterima itu menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Fasilitas Laboratorium dalam perkuliahan memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung variabel fasilitas laboratorium $5,396 > t$ tabelnya 1,98472 dan nilai signifikan kepercayaan $0,00 < 0,05$, sehingga H_{a2} diterima dan H_02 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 berupa Fasilitas Laboratorium dalam proses perkuliahan memberikan pengaruh signifikan pada variabel Y berupa Prestasi Belajar Mahasiswa.
3. Mempunyai pengaruh simultan variabel X1 berupa motivasi belajar dan Variabel X2 berupa fasilitas laboratorium terhadap Y yaitu prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai signifikansi regresi 0,000 dimana kurang dari alpha 0,05. Lalu, pada F hitung diperoleh angka 60,65 lebih besar daripada F tabelnya sebesar 3,09 yang berarti bahwa Variabel Y berupa Prestasi Belajar Mahasiswa dipengaruhi oleh Variabel X1 berupa Motivasi Belajar dan variabel X2 berupa Fasilitas Laboratorium secara simultan itu berarti bahwa ditolaknya H_03 dan diterimanya H_{a3} .

Pengaruh variabel X1 berupa motivasi belajar dan variabel X2 fasilitas laboratorium secara bersamaan terhadap variabel Y berupa prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 53,4%. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai *R square* 0,534.

V. Saran

Saran dapat ditulis berdasarkan berbagai pertimbangan dari hasil penelitian untuk perbaikan atau kelanjutan penelitian berikutnya.

VI. Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian atau pembuatan karya tulis namun tidak dapat atau bukan bagian dari penulis yang memberikan kontribusi kepada penelitian atau hasil karya tulis.

Daftar Pustaka

- [1] Djamarah, Z. (2008). Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] Imam Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 24.
- [3] Khoirunnisa, Riana, & Hasrul. (2019). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Kemandirian Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Jaringan Komputer Pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar. *Jurnal TIK*, 1(Agustus), 1–13.
- [4] Nashrullah, M. R., Tulasmi, & Yuniawan, R. (2020). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII. *El-Tarbawi*, 13(2), 175–192. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol13.iss2.art4>
- [5] Sapriani, A., & Supriyadi. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Bisnis*, 3(2), 299–310.
- [6] Sardiman. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [7] Subowo, & Dwi Budi Utomo. (2009). Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 33–50.
- [8] Suciati. (2001). Teori Belajar dan Motivasi, Preasetya Irawan.-penyunting trini Prastati Jakarta.PAU-PPAI Universitas Terbuka.